

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)

Sulfiana¹⁾, Riska Dewi²⁾, Nurliana³⁾, Mahyudin Usman⁴⁾

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teknologi Sulawesi Makassar^{1), 3), 4)}

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Teknologi Sulawesi Makassar²⁾

Email : sulfianafhyana@gmail.com¹⁾, riskadewi180498@gmail.com²⁾, nurlianaabna@gmail.com³⁾, mahyudinusman01@gmail.com⁴⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi auditor dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan (studi kasus pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data yang telah ada sebelumnya yang berupa laporan keuangan dan diambil di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan tambang yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan tambang 10 teratas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 yang di ambil secara sensus. Data tersebut diolah menggunakan uji asumsi klasik berupa asumsi normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dan kualitas audit berpengaruh (negative) terhadap integritas laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan tambang yang terdaftar BEI tahun 2021-2023).

Kata Kunci : Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Integritas Laporan Keuangan

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of auditor independence and audit quality on the integrity of financial statements (case study on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021-2023). Data collection uses secondary data obtained from existing financial report data and taken from the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021-2023. The sample in this study consists of the top 10 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021-2023, selected through census. The data is processed using classical assumption tests in the form of normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The analysis method used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that auditor independence has no effect on the integrity of financial statements, while audit quality has a negative effect on the integrity of financial statements (case study on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021-2023).

Keywords : Auditor Independence, Audit Quality, and integrity Of Financial Statements

PENDAHULUAN

Di Indonesia kasus korupsi masih sangat tinggi hingga sekarang, dimana kasus tersebut dilakukan hingga bertahun-tahun tanpa ketahuan oleh pihak luar. Hal ini menyebabkan kerugian bagi negara, dimana jumlah kerugian yang dialami oleh negara nominalnya tidak sedikit, bahkan ada beberapa perusahaan yang menyebabkan kerugian negara hingga ratusan triliun.

Laporan keuangan adalah catatan atas informasi keuangan suatu perusahaan atau instansi pemerintah dalam periode berjalan. Laporan keuangan biasanya memuat segala transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan yang dimana laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan untuk komersil terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan alat komunikasi bisnis, dimana laporan tersebut

harus dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu untuk membuktikan integritas sebuah laporan keuangan diperlukan yang namanya audit laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu komponen utama dalam sistem informasi perusahaan yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang kondisi keuangan suatu entitas. Integritas laporan keuangan menjadi sangat penting karena laporan ini digunakan oleh berbagai pihak, seperti investor, kreditor, regulator, dan pihak internal perusahaan, untuk mengambil keputusan yang berbasis pada data yang dapat dipercaya.

Integritas laporan keuangan diartikan sebagai penyajian informasi laporan keuangan secara jujur dan benar tanpa menyembunyikan hal-hal yang relevan. Laporan keuangan yang memiliki integritas yang tinggi tidak akan menyesatkan para pemakainya, sehingga keputusan yang dihasilkan pun akan memuaskan.

Namun, integritas laporan keuangan sering kali terancam oleh potensi kecurangan atau manipulasi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan tertentu, seperti manajemen perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme yang dapat menjamin bahwa laporan keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Salah satu pihak yang memegang peranan penting dalam memastikan hal ini adalah auditor eksternal.

Seperti pada kasus pada PT. Tima Tbk yang menyebabkan kerugian negeri sebesar 271 Triliun rupiah, dimana kasus ini melibatkan beberapa pihak sebanyak 16 orang, salah satunya suami dari artis Sandra Dewi. Penyelewangan ini mulai terjadi sejak tahun 2015 sampai tahun 2023. Hal ini tekuak setelah BPKP turun langsung memeriksa Kembali laporan keuangan PT. Tima Tbk, dimana PT Tima Tbk diaudit oleh kantor akuntan publim PriceWaterhouseCoopers (PWC) kurang lebih sekita 10 tahunan, dimana pada tahun 2019 BPKP sudah mulai curiga dengan hasil laporan audit yang dihasilkan oleh KAP PriceWaterhouseCoopers (PWC) yang menyatakan laporan keuangan PT. Tima Tbk wajar tanpa pengecualian, akan tetapi laporan keuangan konsolidasi yang diperiksa oleh BPKP ditemukan bahwa PT. Tima Tbk mengalami kerugian sebesar 9 Triliun. (detiknews, 2024).

Seperti pada kasus PT Indofarma Tbk ditemukan indikasi korupsi senilai 371 milyar rupiah yang ditemukan berdasarkan hasil pemeriksaan BPK. Laporan keuangan PT Indofarma Tbk diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo dibawah bendera firma akuntan Kreston HHES, dimana gara-gara hal tersebut gaji karyawan tidak dibayarkan. (Monitor Indonesia, 2024). Manipulasi laporan keuangan dilakukan oleh AP tahun 2020 dengan membuat piutang/utang dan uang muka pembelian produk alkes fiktif sehingga seolah-olah target perusahaan terpenuhi. (CNBC Indonesia, 2024)

Berdasarkan kasus tersebut dapat dilihat bahwa kantor akuntan publik yang memiliki Kerjasama terhadap sebuah perusahaan yang cukup lama akan menimbulkan ketidakindependeman dari auditor yang mengaudit laporan keuangan tersebut, sehingga integritas dan kualitas audit laporan keuangan yang dihasilkan tidak baik yang membuat pemangku kepentingan yang menggunakan laporan keuangan tersebut mengalami kerugian. Agar integritas laporan keuangan dapat dipercaya maka auditor diharuskan independent dalam mengaudit laporan keuangan.

Independensi auditor adalah kemampuan auditor dalam menjalankan tugasnya tanpa memikirkan konflik terhadap setia orang yang menjadi pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang diperiksa. Apabila seorang auditor independent dalam mengaudit laporan keuangan tanpa terpengaruh dengan siapapun, maka integritas laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya sepenuhnya.

Salah satu pihak yang memiliki peran penting dalam menjaga integritas laporan keuangan adalah auditor eksternal. Auditor bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan dan memberikan opini mengenai kewajaran laporan tersebut. Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh manajemen telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, baik itu standar akuntansi yang diterima di tingkat nasional maupun internasional. Proses audit yang independen dan berkualitas akan membantu dalam mengidentifikasi kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan dan mengungkapkan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri, dkk (2024) menyatakan bahwa

independensi auditor berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Zullain, dkk (2023) yang mengemukakan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrawansyah dan Maulida (2018) mengemukakan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kualitas audit. Kualitas audit adalah ukuran yang menggambarkan sejauh mana auditor dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, teliti, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Kualitas audit tidak hanya bergantung pada pengetahuan teknis auditor, tetapi juga pada pengalaman, keterampilan, dan profesionalisme yang dimilikinya. Auditor yang berkualitas tinggi harus mampu mengidentifikasi area-area risiko yang potensial dalam laporan keuangan dan melakukan prosedur audit yang sesuai untuk mendeteksi kesalahan atau ketidakwajaran yang mungkin terjadi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ainiyah, dkk (2021) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Zullain, dkk (2023) yang mengemukakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka, dkk (2022) yang mengemukakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan tahun kemarin terdapat korupsi dan penyelewengan dana CSR di perusahaan PT Tima Tbk.

STUDI LITERATUR

1. Audit

Audit merupakan proses pemeriksaan secara sistematis dan terorganisir terhadap laporan keuangan, informasi serta data-data yang terkait didalamnya, yang mana proses audit harus dilakukan secara independent dan tanpa tekanan dari pihak manapun. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima (Koerniawan, 2021).

2. Independensi Auditor

Independensi auditor adalah syarat fundamental dalam pelaksanaan audit yang berkualitas. Auditor yang independen akan mampu melakukan pemeriksaan dan memberikan opini dengan objektif dan tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari pihak manapun, khususnya dari pihak yang diaudit (manajemen perusahaan). Independensi ini tidak hanya mencakup independensi fisik, tetapi juga independensi mental, yaitu kemampuan auditor untuk tetap objektif dan tidak terpengaruh oleh hubungan pribadi atau keuangan dengan pihak yang diaudit. Variabel independensi auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana angka 1 diberikan jika klien mengganti auditor selama 5 tahun dan 0 diberikan jika klien tidak mengganti auditor selama 5 tahun. (Reschiwati dan Shelyne, 2024)

3. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah suatu konsep yang mengacu pada tingkat keandalan, keakuratan, dan keefektifan proses audit dalam mencapai tujuannya, yaitu memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan suatu entitas telah disajikan secara wajar dan bebas dari kesalahan material. Variabel kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana angka 1 diberikan jika auditor yang mengaudit perusahaan merupakan auditor dari KAP *big four* dan 0 jika perusahaan diaudit oleh KAP *non big four*. (Dwi Putri, 2022)

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan sistematis yang mencakup seluruh rangkaian aktivitas yang terdapat dalam perusahaan selama satu tahun periode akuntansi, dimana laporan tersebut

digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan segala kinerja karyawan maupun pimpinan perusahaan, serta alat yang digunakan untuk mengambil keputusan, baik untuk membuat rencana baru untuk mengembangkan usaha maupun untuk mengoreksi kinerja yang di rasa kurang selama periode berjalan.

5. Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan adalah konsep yang mengacu pada keandalan, keakuratan, dan kejujuran atas laporan keuangan suatu entitas atau organisasi, diaman integritas laporan keuangan sangat penting bagi setiap pengguna laporan keuangan dikarenakan laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan bisnis, investasi, piutang, maupun segala bentuk transaksi keuangan lainnya. Variabel integritas laporan keuangan di ukur dengan menggunakan rumus (Safira, dkk, 2023) sebagai berikut:

$$\text{Market to book ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian yakni kuantitatif dengan pendekatan penelitian yaitu deskriptif dengan menggunakan data sekunder, yakni data yang diperoleh berdasarkan data yang telah ada sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan tambang yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan tambang 10 teratas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah uji asumsi klasik (normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi), analisis deskriptif serta analisis linear berganda. Adapun model persamaan regresinya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Integritas Laporan Keuangan

α = Koefisien intercept (Konstanta)

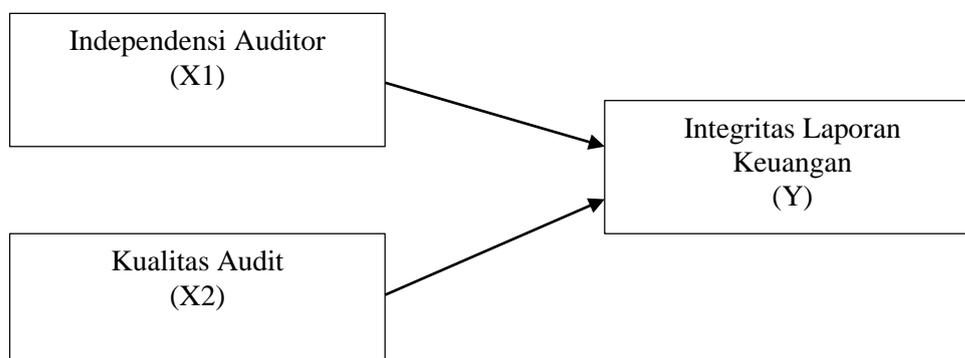
β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X1 = Independensi Auditor

X2 = Kualitas Audit

ε = Error term (residual)

Adapun rancangan penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar I. Rancangan Penelitian

HASIL

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas Shapiro wilk dapat dilihat pada table test of normality sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Normalitas Shapiro Wilk

Tests of Normality							
	Integritas Laporan Keuangan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Independensi Auditor	0	.347	4	.	.807	4	.115
Kualitas Audit	1	.133	26	.200*	.951	26	.239

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Output Spss 23.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian 2025

Berdasarkan table 1 diketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk independensi auditor adalah 4 dan untuk kualitas audit adalah 24, artinya jumlah sampel untuk data masing-masing kurang dari 50. Kemudian dari output tersebut diketahui nilai sig. untuk independensi auditor sebesar 0,115 dan nilai sig. untuk kualitas audit sebesar 0,239, dimana kedua variable tersebut nilainya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa keduanya berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Hasil pengujian multikolonieritas pada dua variable independent dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 2 Hasil Pengujian Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.967	1.768		14.687	.000		
Independensi Auditor	-1.763	1.657	-.171	-1.064	.297	.991	1.009
Kualitas Audit	-3.955	1.169	-.544	-3.384	.002	.991	1.009

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

Sumber : Output Spss 23.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian 2025

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas atas kedua variable independen tidak memiliki korelasi lain. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF yang tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance melebihi 0,10.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas pada dua variable independent dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3 Hasil Pengujian Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.216	.650		3.410	.002
	Independensi Auditor	1.166	.609	.319	1.915	.226
	Kualitas Audit	-.932	.430	-.362	-2.171	.339

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Output Spss 23.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian 2025

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada table 3 menunjukkan bahwa residul (Error) yang muncul dalam persamaan regresi untuk variabel independi auditor, kualitas audit, dan integritas laporan keuangan mempunyai varians yang sama karena hasil pengujian untuk regrasi variabel tersebut dengan harga mutlak dari residual (error) tidak signifikan ditunjukkan oleh p-value (sig) $\geq 0,05$, yaitu untuk variabel independensi auditor sebesar 0,226 dan untuk variabel kualitas audit sebesar 0,339 dengan demikian pengujian regresi dapat dilanjutkan.

d. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi pada dua variable independent dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.555 ^a	.308	.257	3.071	2.197

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Independensi Auditor

b. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

Sumber : Output Spss 23.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian 2025

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 2,197. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin Watson pada signifikansi 0,05 dengan rumus $(K ; N)$ dengan jumlah variabel independent sebanyak 2. Dimana nilai dL sebesar 1,284 dan dU sebesar 1,567. Nilai durbin wetson (d) sebesar 2,197 lebih besar dari batas atas dU yakni 1,567 dan kurang dari $(4-dU)$ $4-1,567 = 2,433$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat autokorelasi.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Berganda

Pada penelitian ini, digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independent.

Tabel 5 Hasil Pengujian Analisis Statistik Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.967	1.768		14.687	.000
	Independensi Auditor	-1.763	1.657	-.171	-1.064	.297
	Kualitas Audit	-3.955	1.169	-.544	-3.384	.002

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

Sumber : Output Spss 23.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian 2025

Berdasarkan data pada tabel 5 diketahui nilai koefisien regresi independensi auditor (X1) dan kualitas audit (X2) masing-masing sebesar -1,763 (X1), -3,955 (X2) dan nilai konstanta sebesar 25,967. Dengan demikian terbentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 25,967 - 1,763 X1 - 3,955 X2$$

Model ini menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda negatif. Hasil ini memberikan gambaran bahwa adanya hubungan negatif dari variabel independensi auditor dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan yang berarti bahwa semakin rendah independensi auditor dan kualitas audit maka akan semakin tinggi integritas laporan keuangan.

Persamaan regresi tersebut memberikan bahwa variabel independensi auditor (X1) memiliki koefisien regresi negative sebesar -1,763 berarti bahwa apabila independensi auditor naik sebesar 1%, maka integritas laporan keuangan mengalami penurunan sebesar 1,763% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan) dan variabel kualitas audit memiliki koefisien regresi negative sebesar -3,955 berarti bahwa apabila kualitas audit naik 1%, maka integritas laporan keuangan mengalami penurunan sebesar 3,955 pada variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).

2. Analisis Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji apakah independensi auditor secara parsial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).

Tabel 6 Output thitung pada coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.967	1.768		14.687	.000
	Independensi Auditor	-1.763	1.657	-.171	-1.064	.297
	Kualitas Audit	-3.955	1.169	-.544	-3.384	.002

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.967	1.768		14.687	.000
Independensi Auditor	-1.763	1.657	-.171	-1.064	.297
Kualitas Audit	-3.955	1.169	-.544	-3.384	.002

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

Sumber : Output Spss 23.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian 2025

1. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa independensi auditor sebesar -1,064 lebih kecil dari t_{tab} 2,045 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,297, maka pada tingkat kekeliruan 5% H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini tidak diterima/terbukti. Artinya tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). Yang artinya bahwa apabila auditor tidak independent dalam mengaudit laporan keuangan klien maka tidak akan mempengaruhi integritas dari laporan keuangan dari klien tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriwansyah dan Maulida (2018) mengemukakan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zullain, dkk (2023) yang mengemukakan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Akan tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2024) menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa independensi auditor sebesar -3,384 lebih kecil dari t_{tab} 2,045 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002, maka pada tingkat kekeliruan 5% H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini tidak diterima/terbukti. Artinya tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa kualitas berpengaruh (negative) terhadap integritas laporan keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). Yang artinya bahwa apabila hasil audit yang dihasilkan auditor terhadap laporan keuangan memiliki kualitas yang baik maka akan menurunkan integritas dari laporan keuangan dari klien tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainayah, dkk (2021) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Zullain, dkk (2023) yang mengemukakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safira, dkk (2023) mengemukakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dwi (2022) mengemukakan bahwa Kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi auditor dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan tambang yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023). Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan tambang yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023). Hal ini berarti bahwa apabila auditor tidak independent

dalam melaksanakan tugasnya maka tidak akan mempengaruhi integritas dari laporan keuangan. Kualitas audit berpengaruh (negative) terhadap integritas laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan tambang yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023). Hal ini berarti bahwa apabila kualitas audit yang dihasilkan auditor turun maka akan membuat integritas laporan keuangan naik.

REFERENSI

- Ainiyah, dkk. 2021. *Pengaruh Independensi, Good Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. Vol. 5, No. 2, Hal. 196 – 208. Jurnal Analisis Akuntansi Perpajakan. Lamongan : Univeritas Islam Darul ‘Ulum Lamongan.
- CNBC Indonesia. 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20241226102215-17-598774/tragis-nasib-indofarma-terlilit-pinjol-mantan-bos-tersangka-korupsi>
- detiknews. 2024. <https://news.detik.com/berita/d-7636257/auditor-bpkp-ungkap-keuangan-pt-timah-2019-kas-negatif-rp-2-t-utang-rp-9-t>
- Dwi, Putri. 2022. *Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Emiten BUMN*. Vol.15 (No.1), Hal.61-73, ISSN: 1979-360X, E-ISSN: 2598-6767. Juranl Akuntansi Bisnis. Universitas Mercu Buana.
- Eka, dkk. 2022. *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Vol. 2, No.1, E-ISSN : 2808 – 9197. Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi, dan Manajemen. Riau : Universitas Muhammadiyah Riau.
- Fitrawansyah dan Maulidia. 2018. *Pengaruh Independensi Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Vol. 11 (2). Hal 245-256. P-ISSN : 1979-858X. E-ISSN: 2461-1190. Akuntabilitas : Jurnal Ilmu Akuntansi. Bekasi.
- Koerniawan, Iwan. 2021. *Auditing : Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik.
- Monitor Indonesia. 2024. <https://monitorindonesia.com/hukum/read/2024/05/588653/dugaan-korupsi-pt-indofarma-tbk-siapa-saja-auditor-yang-pernah-menggarap-audit-laporan-keuangannya>
- Putri, dkk. 2024. *Pengaruh Independensi Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)*. e-ISSN: 2580-3239, p-ISSN: 2085-7993, Volume 23 No. 1. Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.
- Reschiwati dan Shelyne. 2024. *Independensi Auditor, Struktur Corporate Governance, dan Kualitas Audit: Implikasinya Pada Integritas Laporan Keuangan*. Vol. 11, Edisi 1, Hal. 45 – 63, DOI: 10.55963/jraa.v11i1.638. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing. Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I Jakarta Indonesia.
- Safira, dkk. 2023. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)*. Vol. 12, No. 1, ISSN : 2302 – 706, Hal. 648 – 661. e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi. Malang : Universitas Malang.
- Zullian, dkk. 2023. *Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Vol. 6, Issue 2, Pages 403 – 412, ISSN : 2599 – 0748. Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang